

KOMPETENSI PEMIMPIN MENGHADAPI ABAD 21**Susi Adiawaty, S.Psi, MM**

Institut Bisnis Nusantara
 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24 Jakarta 13340
 (021) 8564932

ABSTRAK

Menghadapi perkembangan perekonomian yang berdampak pada perkembangan dan persaingan dunia bisnis, perusahaan akan menghadapi lima tantangan yang akan dihadapi pada situasi perdagangan global : 1. Dampak ancaman terorisme internasional yang terus belangsung pada perskonimian, 2. Pergeseran kearah ekonomi informasi global, 3. Menuanya populasi dunia, 4. Kebutuhan untuk memperbaiki mutu dan layanan pelanggan dan 5. Usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan bersaing dari tenaga-tenaga kerja di setiap negara. Seorang pemimpin dituntut memiliki kompetensi yang tinggi yang dapat menyesuaikan pola berfikir mengikuti perubahan perkembangan bisnis dan perekonomian yang terjadi pada abad ke 21 ini. Kompetensi adalah sesuatu yang seseorang tunjukkan di tempat kerja setiap hari yang mencakup perilaku, bukan sifat-sifat kepribadian maupun ketrampilan dasar yang ada di dalam ataupun di luar tempat kerja.

Di Indonesia, perusahaan negara yaitu BUMN juga menghadapi situasi yang sama dan harus mampu membawa BUMN kearah persaingan bisnis di abad 21. Untuk menghadapi perkembangan dan persaingan dunia bisnis tersebut, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-14/MBU/10/2014 tentang standar kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara di lingkungan BUMN. Diterbitkannya aturan tersebut tidak hanya untuk standar aparatur pegawai negeri tapi juga sebagai standar dalam seleksi calon direksi/pejabat BUMN. Dalam peraturan tersebut ditetapkan hal-hal yang dapat mengukur kompetensi individu dan hasil yang diperoleh dapat menjadi acuan untuk menugaskan direksi BUMN. Kompetensi yang dituntut seorang direktu BUMN adalah kompetensi yang dapat dibagi menjadi kompetensi yang merupakan aspek personal, kompetensi yang merupakan aspek interpersonal, kompetensi dalam memenej bisnis perusahaan serta kompetensi dalam menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin.

Kata kunci : Kemampuan kompetitif, Kompetensi, Standar Kompetensi

PENDAHULUAN

Perusahaan akan menghadapi situasi bisnis dimana kana terjadi apsar tunggal yang tidak ada halangan masuk antar satu negar dengan negara lainnya yang dikenal dengan globalisasi. Disisi lain terjadi perkembangan perekonomian di berbagai negara yang kian saling berkaitan yang membuat situasi persaingan akan semakin tajam. Terdapat lima tantangan yang akan dihadapi perusahaan pada situasi perdanganan global : 1. Dampak ancaman terorisme internasional yang terus belangsung pada perskonimian, 2. Pergeseran kea rah ekonomi informasi global, 3. Menuanya populasi dunia, 4. Kebutuhan untuk memperbaiki mutu dan layanan pelanggan dan 5. Usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan bersaing dari tenaga-tenaga kerja di setiap negara. Mau tidak mau perusahaan harus mampu untuk mneyesuaikan diri pada situasi global yang akan membawa dampak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada

perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mampu menyediakan para pekerja yang akan menghadapi situasi tersebut pada semua level. Perusahaan harus mampu menyediakan pemimpin yang mampu membawa perusahaan menghadapi situasi tersebut serta mampu memunculkan kemampuan bersaing bagi perusahaan. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin masa kini tidak lagi yang mampu menerapkan teori-teori kepemimpinan yang dikuasai seperti model kepemimpinan masa lalu.

Tantangan persaingan masa kini menuntut seorang pemimpin yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang kompleks dan komplit. Seorang pemimpin kekinian dituntut konsekuen dan konsisten, mampu menginspirasi dan berinovasi, mampu menyesuaikan keterampilan unik dengan perkembangan lingkungan yang terjadi saat ini. Seorang pemimpin yang mampu menentukan, berwawasan dan terus-menerus menantang konvensi bisnis untuk menjaga ide-ide segar tetap mengalir. *Prof.Dr. H. Faisal Afiff, Spec.Lic dalam tulisannya Model Kepemimpinan Bisnis Abad 21.* Untuk dapat menjalankan semua tuntutan kemampuan tersebut seorang pemimpin dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi. Seorang pemimpin yang kompeten dituntut untuk memiliki kualifikasi yang memenuhi kompetensi-kompetensi tertentu yang dapat diketahui melalui suatu penilaian/asesmen yang memastikan calon pemimpin memenuhi tuntutan kriteria kompetensi yang diinginkan.

PEMBAHASAN

Banyak para ahli yang mengartikan kata kompetensi. Menurut Kravet dalam www.pengertianmenurutparaahli.net kompetensi adalah sesuatu yang seseorang tunjukkan di tempat kerja setiap hari yang mencakup perilaku, bukan sifat-sifat kepribadian maupun ketrampilan dasar yang ada di dalam ataupun di luar tempat kerja. Kompetensi tak hanya untuk mengetahui apa-apa saja yang harus dilakukan, melainkan juga berencana untuk melakukan atas apa yang telah diketahui. Kompetensi juga diartikan sebagai ketrampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinyu (terus menerus) serta dapat diraih setiap waktu.

Gordon (1988:109) dalam www.pengertianmenurutparaahli.net menjelaskan beberapa dimensi yang terkandung dalam konsep kompetensi adalah sebagai berikut :

1. *Understanding* atau pemahaman, yaitu kedalaman kognitif yang dimiliki oleh seseorang.
2. *Skill* atau kemampuan, yaitu sesuatu ketrampilan ataupun bakat yang dimiliki oleh individu untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
3. *Knowledge* atau pengetahuan, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, yang berarti mengetahui apa yang harus diperbuat.
4. *Interest* atau minat, yaitu kecenderungan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu atau untuk melakukan sesuatu perbuatan
5. *Attitude* atau sikap, yaitu reaksi seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar, misal : rasa senang, suka atau tidak suka.
6. *Value* atau nilai, yaitu suatu standar perilaku atau sikap yang dipercaya secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan kompetensi adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menunjukkan dan mengaplikasikan ketrampilannya tersebut di dalam kehidupan nyata.

Penentuan standar kompetensi merupakan hasil analisis dan pendalaman yang dilakukan oleh perusahaan yang disesuaikan dengan tuntutan tugas yang diberikan perusahaan kepada pemimpin. Masing-masing perusahaan memiliki kamus kompetensi tersendiri yang dibakukan menjadi standar kompetensi yang harus dipenuhi oleh setiap pemimpin yang akan menduduki suatu jabatan pimpinan.

Kementrian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-14/MBU/10/2014 tentang standar kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara di lingkungan BUMN. Diterbitkannya aturan tersebut tidak hanya untuk standar aparatur pegawai negeri tapi juga sebagai standar dalam seleksi calon direksi/pejabat BUMN. Dalam peraturan tersebut ditetapkan hal-hal yang dapat mengukur kompetensi individu dan hasil yang diperoleh dapat menjadi acuan untuk menugaskan direksi BUMN.

Dalam peraturan tersebut dijelaskan 11 definisi kompetensi manajerial yang ditetapkan, yaitu :

1. Integritas
2. Innovation & Creativity
3. Building Bussiness Partnership
4. Drive for Result
5. Know The Bussiness
6. Customer Focus
7. Strategic Thinking
8. Planning & Organizing
9. Decision making
10. Leadership
11. Manage execution

Menguti apa yang disampaikan Spencer dan Spencer, Dedi Hadian (pp Kompetensi Kepemimpinan) bahwa kompetensi dapat dibagi dua kategori yaitu : *Threshold Competencies* dan *Differentiating Competencies*. *Threshold Competencies* adalah karakteristik utama (biasanya pengetahuan atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca) yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya. Tetapi tidak untuk membedakan seseorang yang berkinerja tinggi dan rata-rata. Sedangkan *differentiating competencies* adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan rendah. Misalnya, seseorang yang memiliki orientasi motivasi biasanya yang diperhatikan pada penetapan tujuan yang melebihi apa yang ditetapkan organisasi.

Dedi Hardian juga mengungkapkan, Menurut beberapa ahli yang dirangkum oleh Dharma (op.cit.20) terdapat lima karakteristik kompetensi, yaitu: *motives, traits, self concept, knowledge, dan skills*.

1. *Motives*, adalah sesuatu di mana seseorang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan tindakan.

2. *Traits*, adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara-cara tertentu.
3. *Self concept*, adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang.
4. *Knowledge*, adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu.
5. *Skills*, adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental

Menurut Muins (op.cit), ada tiga jenis kompetensi yaitu: kompetensi profesi, kompetensi individu, dan kompetensi sosial.

1. **Kompetensi profesi**, merupakan kemampuan untuk menguasai keterampilan/keahlian pada bidang tertentu, sehingga tenaga kerja mampu bekerja dengan tepat, cepat, teratur dan bertanggung jawab.
2. **Kompetensi individu**, merupakan kemampuan yang diarahkan pada keunggulan tenaga kerja, baik penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) maupun daya saing kemampuannya.
3. **Kompetensi sosial**, merupakan kemampuan yang diarahkan pada kemampuan tenaga kerja dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya di lingkungan masyarakat maupun lingkungan kerjanya.

Menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno (Tommy Kurnia, 2018) menuturkan, untuk menjadi seorang pimpinan (*leader*) di BUMN, terdapat lima kompetensi utama yang harus dimiliki. Kelima kompetensi tersebut yaitu : 1. membangun hubungan yang strategis bagi pemangku kepentingan, 2. tajam dalam melihat peluang bisnis, 3. menjadi agen perubahan di BUMN yang dipimpin, 4. dapat mengambil keputusan yang selaras dengan tujuan strategis organisasi serta 5. berani melakukan investasi di jangka panjang untuk kelangsungan perusahaan.

Seorang pemimpin di BUMN harus dapat memahami kemitraan strategis yang harus dilakukan perusahaan menyangkut kemitraan yang dilakukan untuk mencapai peningkatan hasil yang optimal dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Seorang pemimpin harus mampu memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan dan mengembangkan kegiatan bisnis perusahaan. Sebagai agen perubahan, pemimpin BUMN harus bias membawa perubahan yang signifikan pada pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Pemimpin juga merupakan pengambil keputusan dalam sebuah organisasi perusahaan. Oleh karena itu, keputusan yang diambil harus berdasarkan evaluasi dan pertimbangan berbagai aspek serta pemantauan pelaksanaan yang selaras dengan tujuan strategis organisasi.

Seorang *Leader* di BUMN juga harus bias melakukan investasi jangka panjang yang dalam hal ini harus berani melakukan investasi dalam jangka panjang supaya BUMN yang dipimpin dapat berkelanjutan untuk jangka waktu 100 tahun ke depan. Dengan arti kata pemimpin BUMN tidak hanya mampu mencetak laba atau keuntungan tetapi juga memiliki tanggungjawab, baik di dalam maupun di luar perusahaan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang kompetitif yang dapat menyesuaikan pola berfikir mengikuti perubahan perkembangan bisnis dan perekonomian yang terjadi pada abad ini yaitu abad ke 21.
2. Kompetensi yang dituntut seorang direktu BUMN adalah kompetensi yang dapat dibagi menjadi kompetensi yang merupakan aspek personal, kompetensi yang merupakan aspek interpersonal, kompetensi dalam memenej bisnis perusahaan serta kompetesni dalam menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin.

Saran

1. Untuk mendapatkan seorang pemimpin BUMN yang memiliki kriteria seperti yang dijelaskan diatas maka perlu dilakukan suatu pengukuran kompetensi bagi para calon direktur BUMN dengan mengikuti suatu penilaian yang diadakan dalam suatu assessment center.
2. Perlu bagi para calon pemimpin untuk memahami tuntutan kompetensi tersebut dan mengarahkan pengembangan dirinya baik melalui feedback, pelatihan dan pengembangan secara individu untuk dapat mencapai tuntutan kompetensi yang dipersyaratkan oleh kementrian BUMN.

Daftar Pustaka

- Dessler, Garry. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kesepuluh, Jilid 1, PT. Indeks, Jakarta
- Griffin, Ricky W. Gregory Moorhead. 2014. *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*, Eleventh Edition. South-Western, Cengage Learning.
- Prof. Dr. H. Faisal Afiff, Spec.Lic. *Model Kepemimpinan Bisnis Abad 21*, Published at : 25 March 2015 .
- Tommy Kurnia, *5 keahlian yang harus dimiliki pimpinan BUMN versi Menteri Rini*, Published at 04 Jul 2018.